

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.¹ Yaitu tentang persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang adanya bisnis ritel modern. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti bagaimana persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang bisnis ritel modern yang berbentuk minimarket lokal dan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.² Sehingga dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci,

¹Supardi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), hlm. 34.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 4.

dan tuntas mengenai persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang adanya bisnis ritel modern.

B. Lokasi Penelitian

Adapun mengenai lokasi penelitian bertempat di Kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara Kecamatan Amuntai Tengah. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Kecamatan Amuntai Tengah, dengan jumlah desa 29 dan jumlah penduduk sebesar 51.667 jiwa.³Dari 29 desa tersebut penulis memilih melakukan penelitian pada tiga desa, yaitu : desa Palampitan Hulu, Kebun Sari, dan Sungai Malang. Alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi ini penulis pilih karena bisnis ritel modern masih berjumlah sedikit dan hanya ada pada beberapa desa di Kecamatan Amuntai Tengah.
2. Tiga desa tersebut penulis pilih dikarenakan bisnis ritel modern di Kota Amuntai hanya terdapat pada desa tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka data yang akan di gali dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya,

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara, *Kecamatan Amuntai Tengah dalam Angka*, (Amuntai : BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2015) hlm. 23-24.

data primer juga disebut data asli atau baru yang memiliki sifat *uptodate*.⁴ Dalam penelitian ini data primer yang penulis maksud adalah data yang berhubungan dengan persepsi masyarakat di Kota Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah tentang masalah adanya bisnis ritel modern yang terdiri dari :

- a. Identitas Responden, mencakup nama, umur, alamat, dan pekerjaan.
- b. Pendapat masyarakat di Kota Amuntai tentang bisnis ritel modern di Kota Amuntai, yang meliputi :
 - 1) Persepsi masyarakat di Kota Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah tentang bisnis ritel modern.
 - 2) Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat di Kota Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah tentang bisnis ritel modern

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu masyarakat kota Amuntai yang tinggal di Kecamatan Amuntai Tengah. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster-qouta samping*, yaitu memilih sejumlah responden dari wilayah tertentu sampai batas data yang diinginkan terpenuhi.⁶

⁴Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Model Penelitian Kesyarahan*, (Yogyakarta : PT. LKis Printing Cemerlang, 2015), hlm. 75.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hlm. 172.

⁶*Ibid.*, hlm. 33.

Adapun informan yang penulis gunakan dalam penelitian ini akan di ambil sesuai kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut meliputi :

1. Masyarakat Kota Amuntai yang bermukim di Kecamatan Amuntai Tengah, di desa Palampitan Hulu, Kebun Sari, dan Sungai Malang.
2. Masyarakat yang mempunyai pekerjaan, disini penulis kelompokkan dalam empat jenis pekerjaan, yaitu : (a) Guru/PNS, (b) Pedagang, (c), Ibu Rumah Tangga, (d) Mahasiswa.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut penulis akan mengambil satu sampel dari semua jenis pekerjaan yang penulis kelompokkan pada tiga desa yang penulis pilih. Sehingga jumlah sampel secara keseluruhan berjumlah 12 orang informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik interview/wawancara, yaitu penulis melakukan percakapan atau dialog secara langsung dengan informan untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yakni tentang masalah bisnis ritel modern.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka sebelum analisis data penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut.

Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat.⁷ Dengan langkah *editing* peneliti mempelajari kembali semua data tentang permasalahan dalam penelitian mengenai persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang adanya bisnis ritel modern.

2. *Kategorisasi/Klasifikasi*, yaitu mengelompokan data tertentu sesuai dengan substansi-substansi permasalahan atau permasalahannya.⁸ Klasifikasi digunakan untuk mengelompokan data-data tentang rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian mengenai persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang adanya bisnis ritel modern terutama untuk mempermudah menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang adanya bisnis ritel modern, dan rumusan masalah ke dua yaitu apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang bisnis ritel modern tersebut.
3. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis⁹ mengenai persepsi masyarakat di kota Amuntai tentang adanya bisnis ritel modern.

⁷ Anslem Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 33.

⁸ Jan Joker, et al, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 33.

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diperoleh dan terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis kualitatif, yakni suatu pembahasan yang dilakukan dengan menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga didapatkan kesimpulan berkenaan permasalahan yang diteliti. Sedangkan yang menjadi tolok ukur penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah pengkajian kembali data yang diperoleh yang mengacu pada landasan teori yang ada dan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

¹⁰Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 335.